

**KEPADATAN KEPITING HANTU (*Ocypode*) DI PANTAI
BATU BEDAUN DAN PANTAI AIR ANYIR KABUPATEN
BANGKA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Manajemen Sumberdaya Perairan (Strata 1)
Pada Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung**



**Tomy Elfandi
2021211045**

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Dengan ini saya, Tomy Elfandi menyatakan bahwa karya Ilmiah/Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar/derajat kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunijuk, 23 November 2017

Penulis,



Tomy Elfandi
NIM. 2021211045

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kepadatan Kepiting Hantu (*Ocypode*) di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir Kabupaten Bangka

Nama : Tomy Elfandi

Nim : 2021211045

Skripsi ini telah diperlihatkan dihadapan majelis penguji pada hari kamis tanggal 23 November 2017 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Manajemen Sumberdaya Perairan

Komisi Penguji

Ketua : Umroh, S.T.,M.Si

(.....)

Anggota 1 : Andi Gustomi, S.Pi.,M.Si

(.....)

Anggota 2 : Wahyu Adi, S.Pi.,M,Si

(.....)

Anggota 3 : Indra Ambalika Syari, S.Pi.,M,Si

(.....)

Balunijuk, 23 November 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya perairan
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung

Kurniawan S.Pi.,M.Si

Tanggal Lulus :

**KEPADATAN KEPITING HANTU (*Ocypode*) DI PANTAI
BATU BEDAUN DAN PANTAI AIR ANYIR KABUPATEN
BANGKA**

Oleh

TOMY ELFANDI
2021211045

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan memperoleh
gelar
Sarjana Perikanan

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Wahyu Adi S.Pi.,M.Si

Indra Ambalika Syari S.Pi.,M.Si

Balunujuk, 23 November 2017

Dekan
Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi
Universitas Bangka Belitung

Tri Lestari S.Pi.,M.Si

ABSTRAK

Tomy Elfandi (2021211045). Kepadatan Kepiting Hantu (*Ocypode*) di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir Kabupaten Bangka (Pembimbing : **Wahyu Adi dan Indra Ambalika Syari**).

Salah satu biota pesisir yang hidup di daerah tropis dan subtropis adalah Kepiting Hantu. Penelitian ini bertujuan menganalisis kepadatan dan perbedaan hubungan ukuran panjang karapas dengan berat kepiting serta komposisi jenis kelamin Kepiting Hantu di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir. Manfaat penelitian untuk potensi sumberdaya Kepiting Hantu. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Batu Bedaun Kecamatan Sungailiat dan Pantai Air Anyir Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka pada bulan Mei 2016. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kepadatan Kepiting Hantu pada kedua pantai. Kepadatan Kepiting Hantu Pantai Batu Bedaun sebanyak 10.556 individu/km² sedangkan Pantai Air Anyir sebanyak 3.333 individu/km². Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan kondisi ekosistem, ketersediaan makanan, dan parameter lingkungan. Nilai hubungan panjang karapas dengan berat Kepiting Hantu pada kedua pantai yaitu kurang dari 3 yaitu *allometrik* negatif atau pertumbuhan panjang lebih cepat daripada pertumbuhan berat. Kepiting betina lebih banyak daripada jantan berarti proses perkembangbiakan masih aman karena di Pantai Air Anyir rasio kelamin jantan dan betina untuk *Ocypode cordimanus* 1:1,5 dan *O. ceratophthalmus* 1:2,5 sedangkan Pantai Batu Bedaun untuk *O. cordimanus* 1:2,6 dan *O. ceratophthalmus* 1:1,2. Parameter lingkungan pada kedua pantai tidak berbeda jauh tetapi pada Pantai Batu Bedaun memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan Pantai Air Anyir.

Kata kunci: Kepiting Hantu, *O. cordimanus*, *O. ceratophthalmus*, Pantai Batu Bedaun, Pantai Air Anyir.

ABSTRACT

Tomy Elfandi (2021211045). *Density of Ghost Crab (Ocypode) at Batu Bedaun Beach and Air Anyir Beach of Bangka Regency* (Supervised: **Wahyu Adi** and **Indra Ambalika Syari**).

*One of the coastal biota living in the tropics and subtropics is the Ghost Crab. This research aims to analyze the density and differences in the relationship of length of carapace with the weight of crabs and the composition of Ghost Crab in Batu Bedaun Beach and Air Anyir Beach. The benefits of research for the potential of Ghost Crab resources. The research was conducted at Batu Bedaun Beach of Sungailiat Subdistrict and Air Anyir Beach of Merawang Subdistrict, Bangka Regency in May 2016. The result showed that there was difference of Ghost Crab density on both beaches. The density of Ghost Crabs in Batu Bedaun Beach as many as 10.556 individuals/km² while in Air Anyir Beach as many as 3.333 individuals/km². These differences occur because of differences in ecosystem conditions, food availability, and environmental parameters. The value of the relationship of carapace length with the weight of Ghost Crab on both beaches is less than 3 that is negative allometric or long growth faster than growth weight. Female crabs more than male means the breeding process is still safe because in the Air Anyir Beach male and female gender ratios for *Ocypode cordimanus* 1:1,5 and *O. ceratophthalmus* 1:2,5 while Batu Bedaun Beach for *O. cordimanus* 1:2,6 and *O. ceratophthalmus* 1:1,2. Environmental parameters on both beaches are not much different but in Batu Bedaun Beach have higher yield compared to Air Anyir Beach.*

*Keywords: Ghost crab, *O. cordimanus*, *O. ceratophthalmus*, Batu Bedaun Beach, Air Anyir Beach*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas rahmat dan Izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini dengan judul : “Kepadatan Kepiting Hantu (*Ocypode*) di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir Kabupaten Bangka”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibuku (Alm) Ibu Mimi Rosmala dan Ayahku Elfadar Akbar karena selalu memberi do'a, dukungan motivasi dan semangat. Ucapan terima kasih dan rasa hormat juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Tri Lestari, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Wahyu Adi, S.Pi., M.Si, (Alm) Khoirul Muslih, S.Pi., M.Si, Bapak Indra Ambalika Syari, S.Pi., M.Si, Bapak Andi Gustomi S.Pi., M.Si, Ibu Eva Utami S.Si., M.Si, dan Ibu Umroh, S.T., M.Si.
3. Sahabat-sahabat yang selalu memberi do'a, dukungan dan membantu penulis selama menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari apabila ada kesalahan didalam skripsi ini, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa memberi manfaat.

Balunujuk, 23 November 2017

Penulis

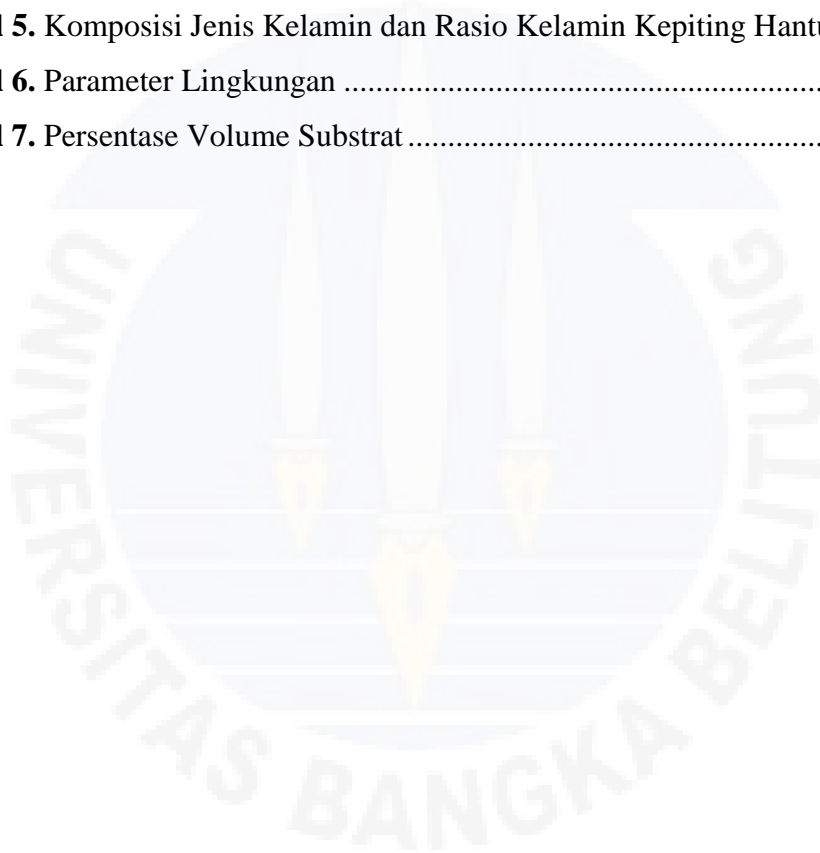
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	1
1.3. Manfaat Penelitian	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Deskripsi Umum Kepiting Hantu	2
2.1.1. Klasifikasi Kepiting Hantu	3
2.2. Morfologi dan Tingkah Laku Kepiting Hantu	3
2.2.1. Morfologi Kepiting Hantu	3
2.2.2. Tingkah Laku Kepiting Hantu	4
2.3. Siklus Hidup Kepiting Hantu	4
2.4. Habitat Kepiting Hantu	5
2.5. Kebiasaan Makan Kepiting Hantu	5
2.6. Parameter Lingkungan Kepiting Hantu	6
2.6.1. <i>Suhu</i>	6
2.6.2. <i>Substrat</i>	7
2.6.3. <i>Kelembaban</i>	7
III. METODE PENELITIAN	8
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
3.2. Alat dan Bahan	8

3.3. Pengumpulan Data.....	8
3.3.1. Penentuan Lokasi Penelitian.....	8
3.3.2. Metode Pengambila Data Kepiting Hantu.....	9
3.3.3. Pengukuran Panjang Karapas, Berat Kepiting dan Jenis Kelamin Kepiting hantu	10
3.3.4. Pengukuran Parameter Lingkungan.....	10
3.3.4.1. <i>Suhu</i>	10
3.3.4.2. <i>Substrat</i>	11
3.3.4.3. <i>Kelembaban</i>	11
3.4. Analisis Data	12
3.4.1. Kepadatan	12
3.4.2. Kepadatan Relatif	12
3.4.3. Jenis Kelamin, Berat Karapas dan Berat Kepiting	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Hasil.....	13
4.1.1. Kepadatan Kepiting Hantu	13
4.1.2. Ukuran Panjang Karapas dengan Berat Kepiting Hantu	14
4.1.3. Pengukuran Parameter Lingkungan.....	15
4.2. Pembahasan	16
4.2.1. Kepadatan Kepiting Hantu	16
4.2.2. Hubungan Dengan Parameter Lingkungan	21
4.2.3. Panjang Karapas Dengan Berat dan Rasio Kelamin Kepiting Hantu	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1. Simpulan.....	25
5.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28
RIWAYAT HIDUP	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kepadatan Kepiting Hantu	13
Tabel 2. Jenis dan Jumlah Kepiting Hantu yang Ditemukan di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir	13
Tabel 3. Rata-rata Panjang Karapas dan Rata-rata Berat Kepiting Hantu Pantai Batu Bedaun.....	15
Tabel 4. Rata-rata Panjang Karapas dan Rata-rata Berat Kepiting Hantu Pantai Air Anyir.....	15
Tabel 5. Komposisi Jenis Kelamin dan Rasio Kelamin Kepiting Hantu	15
Tabel 6. Parameter Lingkungan	16
Tabel 7. Persentase Volume Substrat.....	16



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1. <i>O. cordimanus</i> , 2. <i>O. ceratophalmus</i> , 3. <i>O. kuhlii</i> (Djarmiko. 2009), 4. <i>O. pallidula</i> (Sulonen. 2010).....	2
Gambar 2. Morfologi Kepiting Hantu	4
Gambar 3. Ilustrasi Lokasi Bagian Pengambilan Kepiting Hantu.....	8
Gambar 4. Serok Untuk Menangkap Kepiting	9
Gambar 5. Ciri Kepiting Hantu Jantan dan Betina.....	10
Gambar 6. Pengukuran Panjang Karapas	10
Gambar 7. Jumlah dan Kepiting Hantu yang Ditemukan di Pantai Batu Bedaun dan Pantai Air Anyir.....	13
Gambar 8. Grafik Hubungan Panjang Karapas dan Berat Kepiting Hantu di Pantai Air Anyir	14
Gambar 9. Grafik Hubungan Panjang Karapas dan Berat Kepiting Hantu di Pantai Batu Bedaun	14
Gambar 10. Sarang yang Digali Nelayan Untuk Dijadikan Umpan.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....	28
Lampiran 2. Bahan dan Alat Penelitian.....	29
Lampiran 3. Perhitungan Kelimpahan Kepiting Hantu.....	30
Lampiran 4. Data Olahan Pengukuran Panjang Karapas dan Berat Kepiting Hantu Pantai Air Anyir	32
Lampiran 5. Data Olahan Pengukuran Panjang Karapas dan Berat Kepiting Hantu Pantai Batu Bedaun	33
Lampiran 6. Pengukuran Substrat Menggunakan Mesin <i>Sieve Shaker</i>	34
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Penelitian.....	35

